BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.[1]

Keluarga sebagai lembaga pendidikan, maka orang tua terutama pihak ibu memiliki peran yang sangat strategis dalam mengembangkan pendidikan anak-anaknya. Karena itu kedua orang tua (ibu dan bapak) harus membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan, yang nantinya akan ditransfer dan diinternalisasikan kepada anak, serta orang tua dituntut untuk menyiapkan waktunya yang cukup guna mendampingi pendidikan anaknya. Begitu pentingnya peranan orang tua (terutama ibu) dalam keluarga sebagai pendidik.[2]

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Secara kodrat anak memerlukan pendidikan atau

[1] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 38.
[2] Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 218.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bimbingan dari orang dewasa. Dasar kodrat dapat dimengerti dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang dimiliki oleh setiap anak yang hidup di dunia.[3]

Allah berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 78:

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.[4]

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia terutama pada anak. Oleh sebab itu pihak keluarga mempunyai peran yang sangat dominan dalam memberi dorongan dan dukungan kepada anak agar proses pendidikan dapat berjalan seperti yang diinginkan.

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 7 ayat 1 dinyatakan bahwa:

> "Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya " Dan dinyatakan pula dalam pasal 2: "orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya."[5]

Dengan demikian memang orang tualah yang termasuk pendidik yang pertama (primer) dan utama.[6] Di dalam keluargalah anak dididik mulai mengenal hidupnya. Hal ini harus disadari dan diinsyafi oleh tiap-tiap

[3] Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 113.
[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Mushaf Al-Azhar* (Bandung: JABAL, 2010), 275.
[5] Sekretariat Negara RI, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003),* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), 9.
[6] Siti Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 98.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keluarga, bahwa anak dilahirkan dalam lingkungan keluarga akan tumbuh dan berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga. Berdasarkan kenyataan ini sudah barang tentu pengaruh keluarga besar sekali terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.[7]

Anak merupakan anugrah, karunia, dan amanat Allah SWT sebagai hasil perkawinan yang dijaga, dibina, dan dibimbing. Ia adalah buah hati belahan jiwa, tempat bergantung, dan generasi penerus dan cita-cita orang tua. Dengan demikian, orang tua mempunyai tanggung jawab penuh terhadap anaknya dalam situasi dan kondisi apapun juga.[8]

Anak adalah amanat bagi orang tuanya, hatinya yang suci adalah permata yang mahal, kosong dari segala ukuran dan gambaran, anak selalu menerima segala yang diukirkan padanya dan akan cenderung terhadap apa saja yang mempengaruhinya, maka apabila dia dibiasakan untuk melakukan kebaikan niscaya ia akan terbentuk seperti itu dan akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, tetapi apabila anak dibiasakan untuk melakukan kejahatan dan ditelantarkan seperti binatang-binatang maka ia akan sengsara dan binasa.[9]

Sebagian anak-anak di Indonesia pada saat ini mengalami kerusakan akhlak dan moral, salah satu faktor penyebab rusaknya akhlak dan moral adalah kurangnya orang tua dalam mendampingi pembinaan akhlak pada anak. Mengingat pentingnya pembinaan akhlak, maka orang tua harus

[7] Abd. Halim Soebahar, *Wawasan Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 117.
[8] Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi*, 206.
[9] Fathiyaturrahman, *Peran Ibu dalam Pendidikan Anak* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 135.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman kepada anak tentang bahaya pergaulan saat ini salah satunya perilaku LGBT.

Kerusakan akhlak dan moral dibuktikan dengan adanya fenomena pada awal tahun 2016, saat itu Indonesia dihebohkan dengan maraknya isu lesbian, gay, biseksual, dan transgender atau masyarakat luas lebih mengenal dengan istilah LGBT. Sebenarnya masyarakat sudah tidak asing dengan adanya fenomena ini, tetapi dari dulu dikenal dengan homoseksual dan lesbian. LGBT adalah suatu penyakit sosial yang dapat menular (orang yang tadinya normal bisa jadi gay bila pernah berhubungan seks dengan gay).[10]

Wacana tentang LGBT sudah kian marak menyebar dimana-mana, baik di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, melainkan juga sudah menyebar di kota-kota kecil, baik di perumahan maupun perkampungan. Contohnya di Perumahan Surya Milenia, Perumahan Surya Milenia merupakan salah satu perumahan yang ada di kota Jember, tepatnya di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kebanyakan masyarakat yang menghuni perumahan tersebut ialah masyarakat kalangan elit dan berpendidikan. Letak Perumahan Surya Milenia berdekatan dengan lembaga pendidikan Islam yaitu IAIN Jember, sehingga tidak sedikit dosen-dosen IAIN Jember tinggal di sana.[11] Hasil observasi awal menyatakan bahwa banyaknya keluarga yang tinggal di perumahan tersebut kurang lebih

[10] http://Medanxpress.com diakses tgl 20 Juni 2016 jam 21.50.
[11] Muhammad Asmuni, *Wawancara*, Jember, 21 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

240 KK, serta terdapat banyak anak-anak yang masih dalam usia sekolah dan belajar, baik TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.[12]

Dari wawancara awal yang telah dilakukan di lapangan, peneliti meyatakan bahwa para Orang tua di Perumahan Surya Milenia mulai resah dan gelisah dengan adanya wacana LGBT di Indonesia. Meskipun para orang tua merasa resah dengan adanya wacana LGBT yang kian menyebar akan tetapi orang tua tidak bisa menyalahkan seseorang yang melakukan LGBT tetapi mereka dapat menyimpulkan jika hal tersebut dapat terjadi karena kurangya komunikasi antara anak dan orang tua, dapat juga dari faktor lingkungan.[13]

Peneliti di sini lebih memfokuskan pada orang tua dikarenakan yang paling mengerti dan memahami anak adalah orang tua, dan juga orang tua merupakan guru yang pertama dalam mengajarkan pendidikan, dalam membimbing sosialisasi, dan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Peneliti juga lebih memfokuskan pada wacana LGBT karena LGBT merupakan penyimpangan seksual yang masih marak dari zaman dulu sampai sekarang pun masih marak.

Jadi peneliti ingin meneliti tetang persepsi orang tua tentang wacana LGBT serta mengetahui saran dan upaya orang tua Perumahan Surya Milenia untuk keluarga-keluarga di Indonesia dalam menjaga dan mencegah anak agar terhindar dari bahaya LGBT, oleh karena itu peneliti tertarik mengambil

[12] Observasi awal, Perumahan Surya Milenia. 21 Juli 2016.
[13] Nurul, *Wawancara*, Jember, 21 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

judul "*Persepsi Orang Tua Perumahan Surya Milenia Tentang Wacana Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Indonesia*".

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah yang akan di angkat dari penelitian ini dapat di fokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia sebagai fungsi pendidikan tentang wacana LGBT di Indonesia?
2. Bagaimana persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia yang berfungsi sebagai pembimbing sosialisasi tentang wacana LGBT di Indonesia?
3. Bagaimana persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keagamaan tentang wacana LGBT di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.

1. Untuk mendeskripsikan persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia sebagai fungsi pendidikan tentang wacana LGBT di Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia yang berfungsi sebagai pembimbing sosialisasi tentang wacana LGBT di Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keagamaan tentang wacana LGBT di Indonesia.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini berisi tentang konstribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi masyarakat secara keseluruhan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan memberi konstribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan serta khazanah mengetahui persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia tentang wacana LGBT di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua Perumahan Surya Milenia

Penelitian ini di harapkan dapat berguna dan dijadikan informasi serta dapat memperkaya wawasan masyarakat mengenai persepsi orang tua Perumahan Surya Milenia tentang wacana LGBT di Indonesia.

b. Bagi IAIN Jember

1) Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur perpustakaan IAIN Jember khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam.

2) Bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberi konstribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah keilmuan civitas akademika dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, berikut definisi operasional istilah-istilah dalam penelitian ini:

1. Persepsi Orang Tua

   Pandangan, pendapat atau interpretasi orang tua (bapak dan ibu) mengenai suatu berita atau artikel. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak dalam usia sekolah dan belajar seperti TK, SD, SMP, SMA, maupun Perguruan Tinggi, serta keluarga tersebut tinggal di Perumahan Surya Milenia.

2. Wacana LGBT

   Berita atau isu-isu tentang sebuah penyimpangan seksual yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan yang diakibatkan dari faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun diri sendiri.

Dapat disimpulkan berdasarakan definisi istilah di atas peneliti akan membahas mengenai persepsi orang tua yang tinggal di Perumahan Surya Milenia tentang wacana LGBT yang sedang marak di Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.[14] Untuk lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya yang akan dipaparkan

[14] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dari bab satu hingga bab terakhir. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan: Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab Dua Kajian Pustaka: Bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian ini penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan indikator.

Bab Tiga Metode Penelitian: Bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat Penyajian Data dan Analisis: Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab Lima Penutup: Bab ini Merupakan bab terakhir dalam bab ini, penyusunan skripsi mengemukakan beberapa kesimpulan, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id